

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari Perencanaan Geometrik dan Konstruksi Perkerasan Ruas Jalan Pagar Alam – Tanjung Sakti STA 17+000 – STA 22+050 ini antara lain :

1. Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan Kolektor kelas II A dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4% yang dapat dilalui oleh semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana 60 km/jam.
2. Besar Volume Pekerjaan Galian yaitu **28.660,66 m³** sedangkan untuk pekerjaan timbunan yaitu **42.820,5125 m³**. Lapis Pondasi Bawah menggunakan Pasir Batu (sirtu) Kelas B dengan tebal 40 cm, sedangkan Lapis Pondasi Atas menggunakan Batu Pecah Kelas A dengan tebal 20 cm yang terdiri dari 80% agregat kasar kelas A dan 20% agregat halus.
3. Perencanaan konstruksi perkerasan lentur menggunakan Laston (MS 744) dengan komposisi Agregat Kasar 47.20%, Agregat Halus 40.80%, Asphalt 6% dan Filler 6%.
4. Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar **Rp.22.087.600.000,- (Dua Puluh Dua Milyar Delapan Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)** dan membutuhkan waktu pengerjaan selama 108 hari kerja (enam hari dalam satu minggu).

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Untuk perencanaan ruas jalan raya yang berada dalam wilayah negara Republik Indonesia, harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga.
2. Dalam menentukan trase jalan, diusahakan sebisa mungkin jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu menanjak atau menurun.
3. Penentuan kecepatan harus disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan untuk keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.